

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian kuantitatif bersifat sistematis, terstruktur, dan terencana dari permulaan hingga penciptaan model penelitiannya. Model penelitian yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011 : 8) yaitu berpedoman pada filsafat positivisme, dipakai untuk meneliti populasi atau sampel, pengumpulan data dengan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2011 : 18) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah pekerja kontrak.

Sampel merupakan sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Besarnya sampel dalam penelitian ditetapkan dengan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Di mana :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Presentasi Erorr

Dalam Penelitian ini ditetapkan e adalah 10% sedangkan N adalah 834. Jadi minimal sampel yang diambil peneliti adalah :

$$n = \frac{834}{1 + 834 (0,1)^2}$$

Sampel minimal yang bisa diambil sebanyak 90 orang. Maka peneliti akan menyebar kuesioner dan mengumpulkan data dari 90 orang responden.

3.3 Lokasi Penelitian

Pengambilan data terkait variabel penelitian dilakukan di kantor Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan kota Jayapura. Waktu penelitian dimulai dari bulan September hingga Oktober 2024.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan uraian kerangka pikir diatas maka yang menjadi fokus yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berjenis kuesioner digital atau e-form yang dibagikan melalui link lalu diisi untuk mengetahui bagaimana tanggapan pekerja kontrak Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Jayapura terhadap ide konsep *paperless* untuk mencapai efisiensi pada pelayanan perpanjangan kontrak.

1. Kuesioner (Survey)

a. Desain Kuesioner: Buat kuesioner dengan pertanyaan tertutup menggunakan skala Likert (misalnya 1-5) untuk mengukur persepsi responden terhadap masing-masing indikator penerapan paperless office.

Tabel 5.1 Angka Penafsiran

INTERVAL PENAFSIRAN	KATEGORI
1	SANGAT TIDAK SETUJU
2	TIDAK SETUJU
3	NETRAL
4	SETUJU
5	SANGAT SETUJU

Adapun rumus penafsiran yang digunakan adalah :

$$M = \frac{Zf(X)}{n}$$

Keterangan :

M : Angka Penafsiran

f : Frekuensi Jawaban

x : Skala Nilai

n : Jumlah Seluruh Jawaban

3.5 Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian kuantitatif ini, teknik pengolahan data yang digunakan menggunakan tiga tahap, yakni :

1. Editing

Memeriksa kembali kelengkapan dan meneliti data yang terkumpul, dimulai dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, hingga kesesuaian relevansinya dengan data yang lain.

2. Coding

Proses mengklasifikasikan dan mengkategorikan informasi data non-numerik dari pilihan sangat setuju hingga tidak setuju yang terkumpul ke dalam kelompok menjadi dalam bentuk numerik atau angka.

3. Tabulasi

Pengisian tabel-tabel menggunakan SPSS yang diisi dengan data yang telah diubah menjadi angka sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kekeliruan.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis statistik deskriptif yang berupa identitas responden dan proses pengambilan keputusan yang diklasifikasikan berlandaskan jawaban serupa lalu dipresentasikan berdasarkan jumlah responden. Persentase yang terbesar merupakan faktor yang mendominasi dari masing-masing variabel yang diteliti.

Uji instrumen yakni instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran form kuesioner google yakni secara digital yang juga mendukung paperless office berisi pertanyaan yang harus dijawab responden. Dalam kuesioner tersebut ada beberapa pertanyaan yang menyangkut data diri dan identitas responden seperti usia, pendidikan terakhir. Selain itu terdapat pula pertanyaan khusus yang menyangkut dan berhubungan dengan topik penelitian.

3.7 Instrumen Penelitian

Tabel 3.2 Operasional Variabel Strategi Pengurangan Penggunaan Kertas

No	Indikator	Pertanyaan
1	Pembagian Formulir Digital	Pembagian formulir diberikan kepada tiap pekerja kontrak sesuai nomor whatsapp.
2	Pengumpulan Berkas Via Digital	Pengumpulan berkas dilakukan tiap pekerja kontrak dengan mengirim persyaratan ke nomor whatsapp admin kantor.
3	Pembubuhan Materai Elektronik	Materai elektronik disiapkan admin kantor dan tiap pekerja kontrak menyiapkan uang sebesar 15.000.
4	Tanda Tangan Elektronik	Pekerja kontrak datang ke kantor untuk tanda tangan secara digital.
5	Penyimpanan Arsip Digital	Arsip discan lalu disimpan di komputer admin kantor, jika ada kekurangan atau perubahan, hubungi admin kantor.

Tabel 3.3 Tabel Kerangka Operasional

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN
1	Pemahaman Teknologi	a. Saya memahami paperless atau pelayanan digital. b. Saya pernah menggunakan sistem paperless dalam layanan yang saya terima.
2	Efektivitas dan Efisiensi	a. Sistem paperless mengurangi biaya print, fotokopi, dan pembelian ATK lainnya. b. Sistem paperless meningkatkan kecepatan waktu layanan. c. Sistem paperless mengurangi tenaga untuk menunggu antrian untuk hasil verifikasi
3	Transparansi	a. Sistem paperless meningkatkan transparansi atau keterbukaan dalam pengelolaan dokumen. b. Transparansi dilakukan dengan Admin selalu mengupload presentase pengumpulan berkas.
4	Keamanan dokumen	a. Dokumen aman disimpan dalam format digital. b. Dokumen digital lebih aman disimpan daripada dokumen fisik.
5	Manajemen organisasi terkendali	a. Pengaturan penjadwalan tanda tangan kontrak lebih teratur. b. Pengambilan keputusan dalam pengangkatan pekerja kontrak menjadi pekerja tetap lebih mudah.
6	Mendukung go green	a. Sistem paperless membantu mengurangi penggunaan kertas dan dampak lingkungan. b. Sistem paperless meningkatkan inisiatif pekerja kontrak untuk peduli lingkungan.
7	Ketersediaan sarana	a. Ketersediaan HP yang mempunyai akses internet, seperti smartphone android atau Iphone. b. Ketersediaan Aplikasi yang mendukung sistem paperless, seperti WhatsApp.